

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Urbanisasi merupakan fenomena yang sering terjadi di suatu negara yang tingkat pembangunannya tidak merata. Fenomena urbanisasi menyebabkan timbulnya pemukiman-pemukiman baru, dan pusat-pusat kegiatan masyarakat baik industri maupun jasa yang di sebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi oleh kesiapan kota untuk menampung aktivitas dan menanggung segala dampak dari perkembangan tersebut mengakibatkan kota berkembang secara tidak terkendali.

Kota Tangerang merupakan salah satu dari beberapa daerah yang menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mengalami peningkatan jumlah penduduk sebesar 4,6% per tahunnya, Kecenderungan penduduk yang terus bertambah dari waktu ke waktu tentunya bukan hanya disebabkan oleh penambahan penduduk secara alamiah, tetapi tidak terlepas dari kecenderungan migran yang masuk hal ini disebabkan oleh daya tarik Kota Tangerang sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) sebagaimana yang dikemukakan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional yang telah ditetapkan menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008, yang disusun berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2007. Namun peningkatan jumlah penduduk tersebut tidak diimbangi dengan

ketersediaan lahan untuk pemukiman baru di pusat kota akibatnya timbul penyebaran penduduk, ekstensifikasi ruang/lahan atau ekspansi ke daerah sekitarnya. Perkembangan kota yang tidak terkendali menyebabkan tumbuhnya pusat-pusat kegiatan yang bersifat non komersial (pemukiman) baru di pinggir kota.

Perkembangan pemukiman di sekitar tempat pembuangan akhir sampah (TPA) Rawa Kucing Kecamatan Neglasari Kota Tangerang merupakan contoh dari pertumbuhan penduduk dan perkembangan kota yang tidak terkendali. Dari data BPS Kabupaten Tangerang yang diperoleh bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang pada akhir Februari 2010 adalah sebesar 106.869 jiwa mengalami peningkatan 5% dari tahun sebelumnya yaitu 101.525 jiwa pada tahun 2009 (*sumber BPS Kota Tangerang tahun 2010*). Sedangkan untuk kawasan permukiman di Kelurahan Kedaung Wetan yang merupakan kawasan yang jaraknya sangat dekat dengan TPA mengalami peningkatan jumlah penduduk sebesar 5% pertahunnya dari 11.234 jiwa pada tahun 2009 menjadi 11.826 jiwa pada tahun 2010 (*sumber monografi Kelurahan Kedaung Wetan tahun 2008*).

Peningkatan permukiman yang disebabkan pertumbuhan jumlah penduduk di sekitar TPA Rawa Kucing yang terletak di Kelurahan Kedaung Wetan dapat menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat setempat seperti pencemaran lingkungan, bahaya kebakaran, polusi udara, kebisingan, ceceran sampah, debu, bau, dan binatang-binatang pembawa penyakit seperti tikus dan lalat. Belum lagi terhitung ancaman bahaya yang tidak kasat mata, seperti lindi / leachate yang merupakan polutan cair hasil pembusukan sampah bila masuk ke badan air dapat mencemari

lingkungan sehingga dapat berdampak pada penurunan mutu terhadap lingkungan hidup sekitarnya dan apabila dikonsumsi oleh masyarakat bisa menimbulkan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Lebih lanjut lagi, sampah juga dapat berpotensi menimbulkan konflik sosial dengan masyarakat yang ada disekitarnya akibat penguasaan lahan oleh kelompok orang yang hidup dari pemulungan.

Kecenderungan masyarakat pendatang untuk tinggal dan bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor geografis, faktor sarana dan prasarana, faktor aksesibilitas antar kawasan, serta faktor ekonomi (kegiatan usaha). Diantara faktor-faktor yang ada tersebut yaitu salah satu diantaranya merupakan faktor utama yang menjadi pemicu serta pengaruh di dalam perkembangan permukiman penduduk di sekitar TPA Rawa kucing Kecamatan Neglasari.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian Dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan persoalan masalah seperti tersebut diatas, maka pertanyaan penelitian (*research question*) yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar faktor geografis mempengaruhi masyarakat untuk bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing?

2. Seberapa besar faktor sarana dan prasarana mempengaruhi masyarakat untuk bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing ?
3. Seberapa besar faktor aksesibilitas antar kawasan mempengaruhi masyarakat untuk bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing ?
4. Seberapa besar faktor ekonomi (kegiatan usaha) mempengaruhi masyarakat untuk bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Di dalam faktor-faktor penyebab tumbuh dan berkembangnya suatu pemukiman penduduk masing-masing orang memiliki motif dan alasan yang berbeda yang melatarbelakangi keinginannya untuk memilih suatu lokasi untuk tinggal dan bermukim, Untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai faktor yang melatarbelakangi masyarakat bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing dan dengan tetap mengacu kepada pokok masalah yang ada, maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Kedaung Wetan, Kecamatan Neglasari Kota Tangerang Banten.
2. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
  - a. Tingkat minat masyarakat bermukim

- b. Faktor geografis
  - c. Faktor sarana dan prasarana
  - d. Faktor aksesibilitas
  - e. Faktor ekonomi (kegiatan usaha)
3. Variabel-variabel lain selain faktor geografis, faktor sarana dan prasarana, faktor aksesibilitas, serta faktor ekonomi (kegiatan usaha) diasumsikan tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap tingkat minat masyarakat bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup lingkup substansial dan lingkup spasial. Lingkup substansial merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan substansi-substansi inti dari topik penelitian. Sedangkan lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang berkaitan dengan wilayah penelitian yang dikaji.

#### **1.3.1 Lingkup Substansial**

Pokok penelitian dititikberatkan pada besarnya faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam bermukim. Berdasarkan hasil kajian pustaka, bahwa masyarakat bermukim dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; faktor geografis, faktor sarana dan prasarana, faktor aksesibilitas, serta faktor ekonomi (kegiatan usaha).

Hasil dari pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner) kepada responden selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi masyarakat bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing yang adalah merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, dan untuk selanjutnya dapat memberikan rekomendasi serta informasi kepada Pemerintah Daerah baik Pemerintah Kota Tangerang maupun Pemerintah Propinsi Banten.

### 1.3.2 Ruang Lingkup Spasial

Lingkup wilayah studi adalah Kelurahan Kedaung Wetan yang berdekatan dengan TPA Rawa Kucing yang terletak di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang Provinsi Banten. Kelurahan Kedaung Wetan memiliki luas wilayah sekitar 194,3 Ha yang terdiri dari 4 RW dan 21 RT.

Kelurahan Kedaung Wetan di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang Banten berdasarkan data BPS Kota Tangerang memiliki jumlah penduduk sebesar 11.826 jiwa dengan 2.834 KK, terdiri dari 6.067 jiwa laki-laki dan 5.759 jiwa wanita. Secara administratif, Kelurahan Kedaung Wetan berbatasan dengan : *(Lihat Gambar 1.1)*

- Sebelah Barat : Kelurahan Kedaung Baru, Sungai Cisadane, Kabupaten Tangerang.
- Sebelah Utara : Sungai Cisadane, Kecamatan Teluk Naga.

- Sebelah Timur : Kelurahan Selapang Jaya, Bandara Soekarno-Hatta dan Kecamatan Benda.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Neglasari, Kecamatan Karawaci.

Kelurahan Kedaung Wetan yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Neglasari sesuai dengan arahan RTRW Kota Tangerang tahun 2010, mempunyai fungsi sebagai kawasan penunjang kegiatan bandara, baik berupa perumahan, perdagangan dan jasa, pergudangan, maupun area ruang terbuka hijau yang sekaligus berfungsi sebagai area pembatas (*buffer zone*).

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Mengetahui seberapa besar faktor geografis mempengaruhi masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.
- Mengetahui seberapa besar faktor sarana dan prasarana mempengaruhi masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.

- Mengetahui seberapa besar faktor aksesibilitas mempengaruhi masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.
- Mengetahui seberapa besar faktor ekonomi (kegiatan usaha) mempengaruhi masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya beberapa manfaat sebagai berikut:

- Dapat diketahuinya pengaruh faktor geografis bagi masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.
- Dapat diketahuinya pengaruh faktor sarana dan prasarana bagi masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.
- Dapat diketahuinya pengaruh faktor aksesibilitas bagi masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.
- Dapat diketahuinya pengaruh faktor ekonomi (kegiatan usaha) bagi masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing.

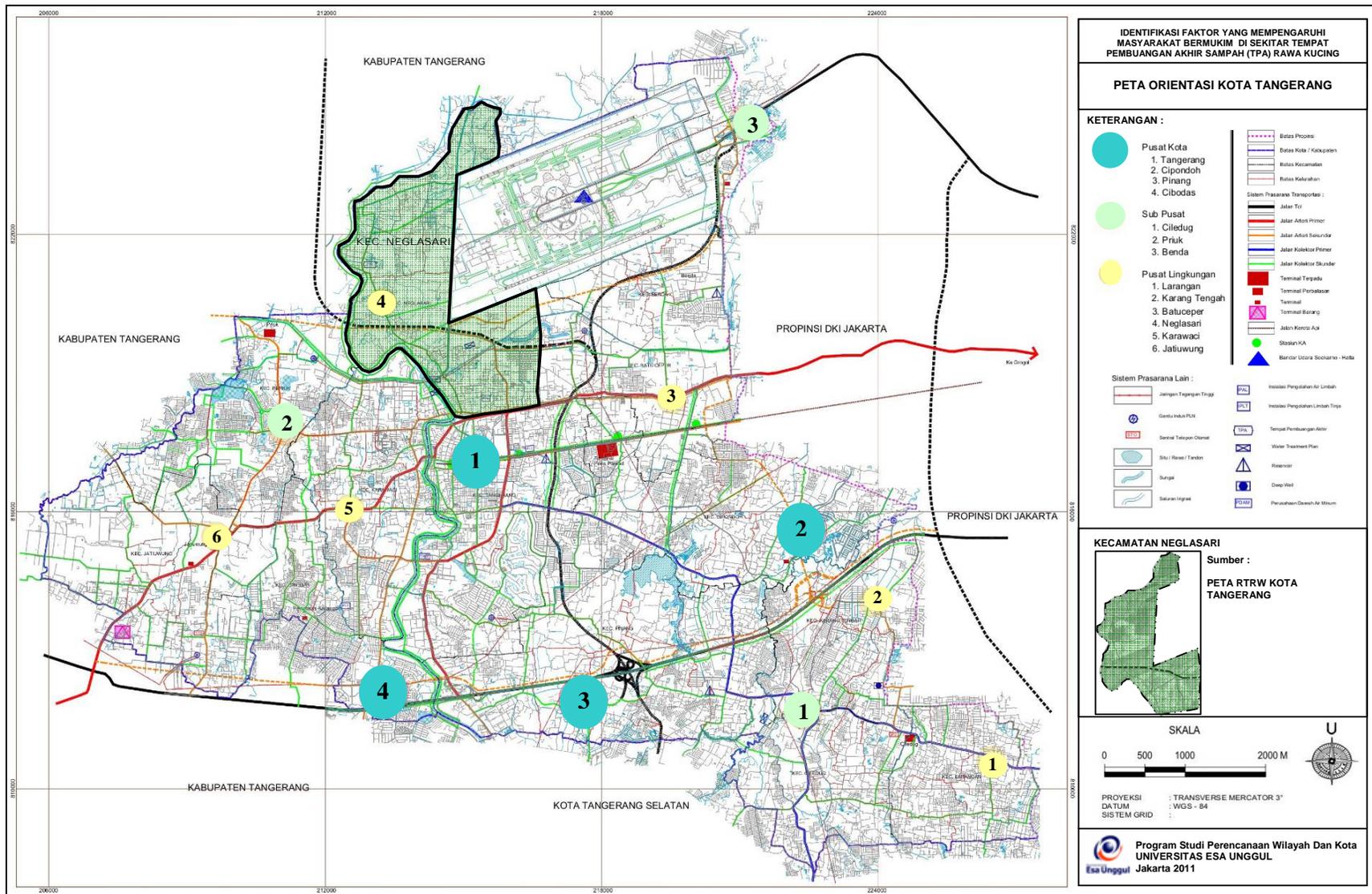
Serta manfaat penelitian terhadap dunia akademik adalah untuk memperluas pengetahuan mengenai faktor yang melatarbelakangi perkembangan suatu permukiman penduduk berdasarkan dari kecenderungan masyarakat di

dalam bermukim, dan memberikan informasi bagi pemerintah daerah setempat dan pihak lain yang terkait guna dipergunakan demi kemajuan daerah.

#### 1.5 Kerangka Berpikir

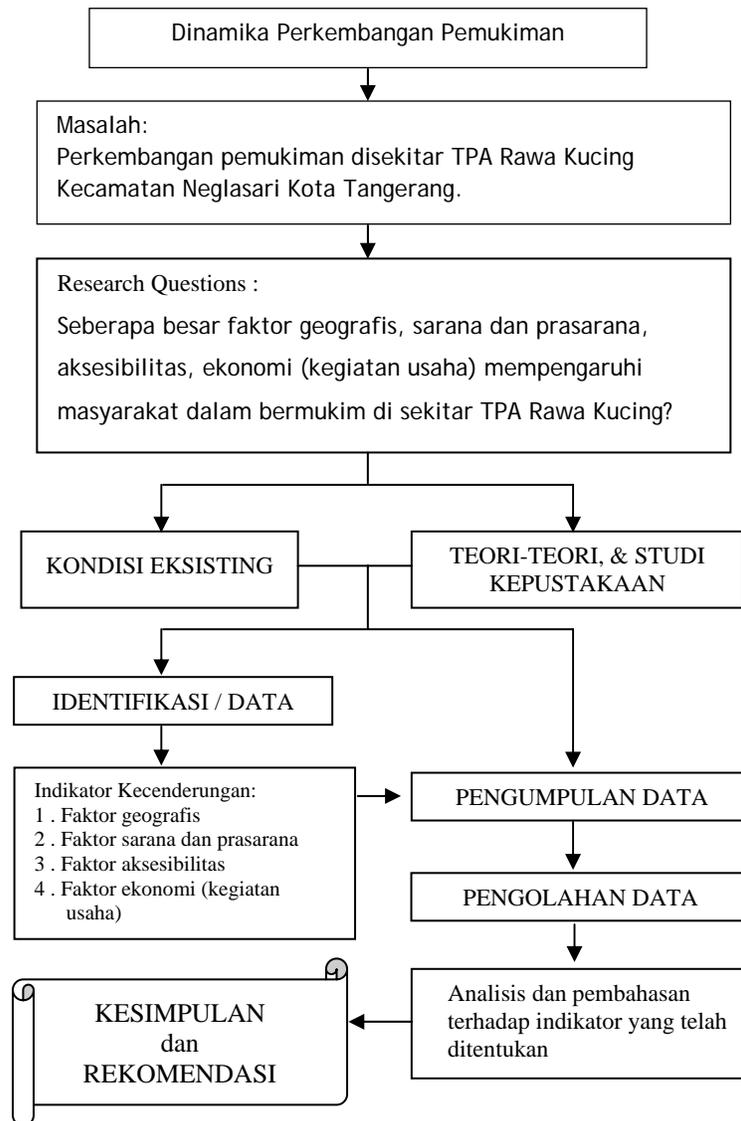
Kerangka pemikiran yang digunakan untuk menyusun studi tentang "*identifikasi faktor yang mempengaruhi masyarakat bermukim di sekitar tempat pembuangan akhir sampah (TPA) Rawa Kucing*", dapat dibagi menjadi beberapa tahap yang merupakan satu rangkaian kegiatan yang saling terkait dan saling menunjang.  
*Diagram 1.1.*

Gambar 1.1 Peta Orientasi Kota Tangerang



Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Bermukim  
 Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Rawa Kucing

Diagram 1.1  
Kerangka Pemikiran



## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini secara keseluruhan berisi uraian latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum permukiman, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan permukiman, urbanisasi, minat bermukim, serta pengertian-pengertian umum secara definitive.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, baik melalui wawancara, maupun kuesioner. Pada bab ini juga dibahas tentang penghitungan jumlah responden yang dibutuhkan untuk penelitian ini serta metode pengolahan data yang di gunakan.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI**

Bab ini menggambarkan tentang wilayah yang menjadi tempat penelitian.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi paparan hasil analisis dan pembahasan terhadap kuesioner masyarakat yang telah dilakukan berdasarkan dari data yang diperoleh dan diolah dengan menggunakan alat bantu program spss 17, guna

mengetahui kecenderungan yang mempengaruhi minat bermukim masyarakat di sekitar TPA Rawa Kucing.

## **BAB VI PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi.